

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) menurut Hopkins (Wiraatmadja, 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sedangkan menurut Kemmis (Wiraatmadja, 2005:12) bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan

Creswell (2014, hlm. 32) mengemukakan juga bahwa, "*Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.*" Penelitian tersebut dapat diartikan yakni penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna individu atau kelompok yang dianggap memiliki masalah sosial. Sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini, setidaknya ada peningkatan yang terlihat "*action research is a work in progress*" (Miller, dkk., 2003:11)

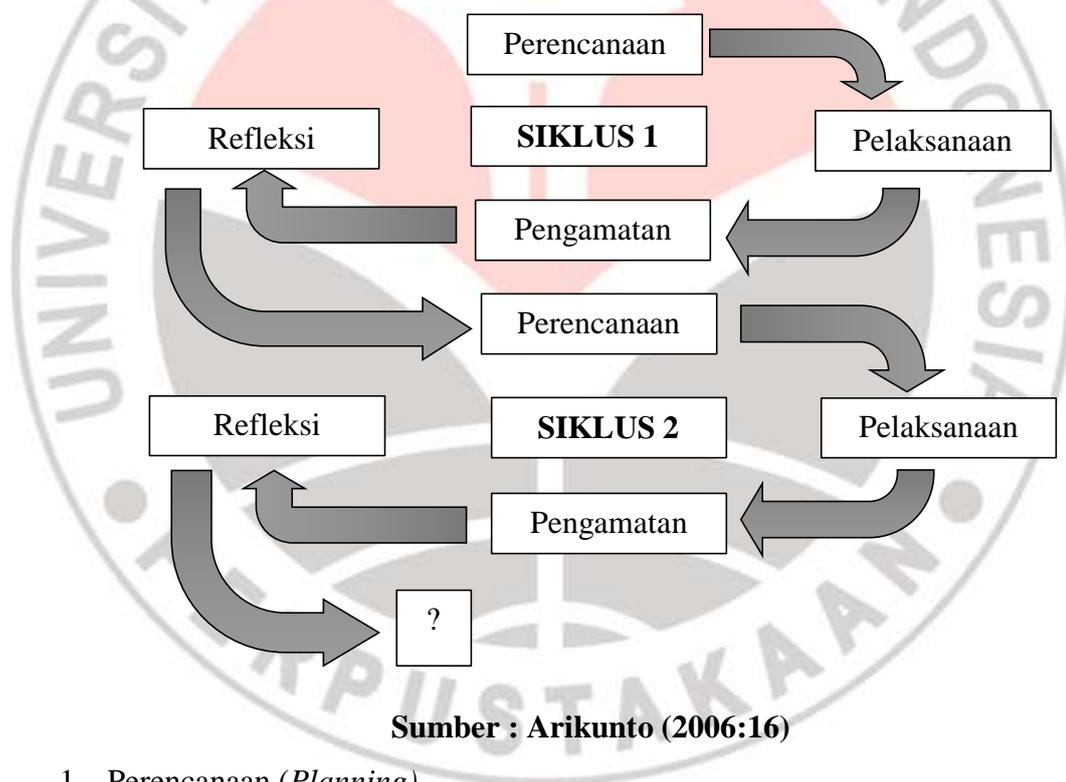
Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV-B SDN Kedsaud dimana peneliti bertugas sebagai pihak yang melakukan tindakan dan guru bertugas sebagai pihak yang melakukan observasi, sehingga diharapkan dengan adanya kerjasama antara peneliti dan guru ini dapat menghasilkan penelitian yang baik dan berguna sehingga dapat

diterapkan dalam proses pembelajaran yang di lakukan dan menjadi referensi dalam memperbanyak pendekatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Secara keseluruhan kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tagar , yaitu model siklus secara berulang dan berkelanjutan yang berarti semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya.

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto (2006:16)

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada komponen ini, guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakanyang akan di lakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada komponen ini guru melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana tindakan yang telah di rencanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa yang di inginkan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada komponen ini guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau yang di kenakan terhadap siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada komponen ini guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang di laksanakan dengan mendasarkan kepada berbagai kriteria yang telah di buat

Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam menerapkan pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan sesuai dengan kemajuan atau perubahan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Apabila dua siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini, diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, begitu pula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan uuntuk penelitian ini adalah:

a. Wawancara

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Hopkins (wiraatmadja 2005, hlm 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mewawancarai guru walikelas IV-B SD Negeri Kesaud.

b. Observasi

Sukmadinata (2005, hlm 220) observasi atau (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berbentuk lembar observasi bertujuan untuk mengumpulkan data awal tentang aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan observasi yang dilakukan memiliki beberapa tujuan diantaranya. 1). Mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya. 2). Untuk mengetahui dampak dari tindakan apakah mampu menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di kelas IV-B SD Negeri Kesaud.

c. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:67) dalam bukunya menjelaskan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Sehubungan penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan pendekatan Pendidikan Realistik

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka penulis memilih menggunakan tes objektif (Uraian/isian) untuk mengetahui taraf keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik di kelas IV-B SD Negeri Kesaud.

d. Studi Dokumenter

Sukmadinata (2005, hlm 221) Studi Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dengan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi yang di ambil oleh penulis adalah berupa foto-foto proses pembelajaran menggunakan pendidikan matematika realistik, himpunan data dan dokumen kelas IV-B SDN Kesaud. Serta silabus dan RPP yang digunakan selama kegiatan pembelajaran di kelas IV-B SDN Kesaud kecamatan Kasemen.

e. Catatan Harian

Banyak manfaat guru mempunyai buku harian. Isinya antara lain adalah catatan pribadi tentang pengamatan perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, firasat, hipotesis, dan penjelasan menurut Kemmis (Wiraatmadja,2005:123).catatan tidak hanya melaporkan kejadian lugas sehari-hari melainkan juga mengungkapkan perasaan bagaimana rasanya terlibat di dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Adapun rangkaian aktivitas pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini (dalam Sugiyono 2013:247-253)

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari langkah ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal yang penting terkait penerapan pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik di siswa kelas IV-B SDN Kesaud berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispalykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa data dengan menyusunnya dilihat dari informasi yang telah di dapatkan. Terkait penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik. Setelah data terkumpul selajutnya data disajikan dlam bentuk uraian singkat, bagan dan table dan yang lainnya. Sehingga memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah di dapatkan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan penarikan kesimpulan ini bermaksud mencari makna dari penerapan pembelajaran matematika tersebut.

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di kelas IV SDN Kesaud ini adalah bulan Apri – Juni 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Kesaud Kecamatan Kasemen Kota Serang. Jl. Warung Jaud Km 2 Kp. Kesaud Desa Warung Jaud Kec. Kasemen Kota Serang.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN kesaud yang berjumlah 53. Dengan rincian laki-laki 22 perempuan 31 siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Tabel 3.1. kisi-kisi observasi kegiatan guru

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan masalah kontekstual		
	a. Guru mengawali pembelajaran dengan masalah kontekstual yang sederhana		
	b. Guru menggunakan media/alat peraga untuk membantu menjelaskan materi		
2	Melaksanakan matematika horizontal dan vertical		
	a. Guru menggunakan situasi nyata dan model berupa alat peraga yang ada di sekitar siswa yang dapat		

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwoga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- membawa masalah dunia nyata kedalam model matematika
 - b. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dari dunia nyata yang diberikan kedalam bahasa atau simbol mereka sendiri
- 3 Menggunakan kontribusi siswa
 - a. Guru membimbing siswa untuk mengkonstruksi konsep matematika sendiri
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sesama temannya untuk menyelesaikan permasalahan
- 4 Proses pembelajaran yang interaktif
 - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat/jawaban yang berbeda
 - b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah
- 5 Terkait dengan topik lain
 - a. Guru mengaitkan materi pembelajaran matematika dengan materi pembelajaran matematika lainnya.
 - b. Guru mengaitkan materi pembelajaran matematika dalam materi pelajaran yang lain dalam memecahkan masalah yang di pelajari

Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi kegiatan siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan masalah kontekstual <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki sebelumnya pada awal pembelajaran untuk mengaplikasikan matematika. b. Siswa menggunakan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami 		

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwoga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- masalah matematika
- 2 Melaksanakan matematika horizontal dan vertical
 - a. Siswa menggunakan situasi nyata dan model berupa alat peraga yang ada di sekitar untuk membawa masalah dunia nyata ke dalam model matematika.
 - b. Siswa berusaha menyelesaikan masalah yang diberikan dengan cara dan bahasa serta simbol mereka sendiri.
 - 3 Menggunakan kontribusi siswa
 - a. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dibahas.
 - b. Siswa berani mengemukakan pendapat/ide beserta alasannya.
 - 4 Proses pembelajaran yang interaktif
 - a. Siswa mampu melakukan diskusi dan kerjasama dengan sesama temannya.
 - b. Siswa berani untuk mencari informasi dari teman maupun guru untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
 - 5 Terkait dengan topik lain
 - a. Siswa mengaitkan materi pelajaran matematika dengan materi matematika yang lain dalam pemecahan masalah yang dipelajari.
 - b. Siswa mengaitkan materi pelajaran matematika dengan materi pelajaran yang lain dalam pemecahan masalah yang dipelajari.

Sumber: Kriteria observasi diadopsi dari Sukamiyati,2014:127-128

Keterangan

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan di isi dengan tanda ceklis untuk :

Ya : Jika aspek yang di observasi dilaksanakan dalam proses KBM

Tidak : Jika aspek yang di observasi tidak terlaksana dalam proses KBM

Tabel 3.3.Rekapitulasi hasil observasi guru/siswa

Pertemuan	Karakteristik PMR					Jumlah skor	Presentase	Keterangan
	1	2	3	4	5			
1								
2								

Sumber: Sukamiyati, 2014:130

Penilaian yang di gunakan untuk mengukur tingkat aktivitas baik siswa maupun guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Nurgiyantoro (dalam Shandy:50)

Setiap aspek yang dilaksanakan mendapatkan satu poin sehingga apabila dilaksanakan semua ada 10 aspek dan dalam presentase 100% kegiatan tersebut di laksanakan dan sesuai dengan kriteria pembelajaran pendekatan pendidikan realistik.

Kolom keterangan di isi dengan :

Jika presentase 81-100% = Baik Sekali

Jika presentase 61-80% = Baik

Jika presentase 41-60 = Sedang

Jika presentase 21-40 = Kurang

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika presentase 0-20% = Kurang Sekali

2. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran dalam setiap siklus.

Tabel 3.4 kisi-kisi soal *Posttest*

No	Indikator	Bentuk soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi	<i>Essay</i>	1	1
2	Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi	<i>Essay</i>	1 & 4	2
3	Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang	<i>Essay</i>	2	1
4	Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang	<i>Essay</i>	2,4,5	3
5	Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga	<i>Essay</i>	3	1
6	Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga	<i>Essay</i>	3 & 4	2

Sumber: Wijayanti, 2016:119

- a. Penyekoran hasil tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman konsep siswa setelah menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terdapat beberapa aspek. Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurgiyantoro (dalam Shandy:50)

- b. Untuk menghitung rata-rata kelas di gunakan rumus $R \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan: R= Rata-rata, $\sum x$ = Jumlah nilai siswa , $\sum N$ = jumlah siswa.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang di teliti.

Tabel 3.5 Pedoman wawancara

Nama guru	:		
Satuan Pendidikan	:		
No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban	Ket
1	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai proses pembelajaran matematika pada kelas IV-B SD negeri Kesaud?		
2	Bagaimana partisipasi siswa dalam melakukan pembelajaran matematika ?		
3	Apaka nilai siswa selama ini suda memnuhi KKM?		

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwoga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4 Menurut pandangan ibu/bapa apa kesulitan yang di hadapi siswa dalam melakukan pembelajaran matematika?
- 5 Bagaimana proses pembelajaran matematika yang biasa ibu/bapak berikan?
- 6 Apakah bapak/ibu mengetahui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik ?
- 7 Menurut bapak apakah PMR ini mampu membuat suasana pembelajaran lebih interaktif?
- 8 Menurut bapak/ibu setelah melihat pembelajaran di kelas apakah langkah pembelajaran matematika realistik bisa dipahami oleh siswa?
- 9 Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR)?

- 10 Menurut bapak apa hambatan dari penerapan PMR pada proses pembelajaran dan bagaimana solusi untuk memperbaiki hambatan tersebut?

Sumber: Data peneliti tahun 2018

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam kelas.

G. Validitas Data

Validitas data sebenarnya adalah upaya peneliti untuk menguji derajat keterperayaan atau derajat kebenaran penelitian. Ada beberapa bentuk validitas yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas, bentuk-bentuk yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat, anak didik dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan). Apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya. dan data itu diperiksa kebenarannya (Wiriaatmadja, 2005, hlm, 168).
2. *Audit Trial*, yaitu upaya untuk mengecek, memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam mengambil kesimpulan. *Audit trial* bisa juga dengan memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 170). Hal ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan teman sejawat. Pada penelitian ini, *audit trial* peneliti lakukan bersama guru wali kelas IV-B SD Negeri Kesaud.

PGSD UPI Kampus Serang

Ogi Adiwigaga, 2018

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI KESAUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. *Expert Opinion*, yaitu meminta nasihat kepada para pakar (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 171). Yang disebut *expert opinion* dalam hal ini adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan data yang terkumpul kepada para pakar yang profesional yaitu pembimbing penelitian.

